



EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIN (SAPK) TERHADAP PELAYANAN BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ACEH SINGKIL

Ahmad Marzufri^{a1}, Sriwahyu handayani^{a2}

^aProgram Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat

^bProgram Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat

¹ahmadmarzufri17@gmail.com : ²sriwahyuhandayani@utu.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 -10- 2022
Disetujui: 03-11-2022
Dipublikasikan: 04-11-2022

Kata Kunci:

- 1.Efektivitas
- 2.Aplikai SAPK
- 3.Pelayanan

Keywords:

- 1.Effectiveness
- 2.SAPK Application
- 3.Service

ABSTRAK

Mengembangkan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) sebagai bentuk perwujudan implementasi e-government bagi pengguna teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintahan, Dalam hal ini SAPK bertujuan untuk mewujudkan data kepegawaian yang up-to-date yang transparan dan objektif pada setiap jenjang instansi mulai dari pusat hingga daerah yang terintegrasi secara terpadu. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Aceh Singkil, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana untuk memperoleh data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem Aplikasi Pelayanan (SAPK) bentuk pelayanan ini sangat mudah membantu, baik dalam pengajuan surat dinas, maupun dalam mencari data-data yang dibutuhkan, perbedaannya jelas sebelum penerapan aplikasi SAPK, pencarian file manual dulu masih menggunakan surat menyurat dan kertas arsip, Sistem Aplikasi Kepegawaian (SAPK) yang selama ini digunakan di Badan Pengembangan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Aceh Singkil dalam penerapannya sudah efektif, hanya saja yang kurang berprestasi adalah pada fasilitas dan bagian infrastruktur yang masih kurang, sedangkan pada jenis surat menyurat lainnya masih dilakukan secara manual.

Abstract: *Developing a Personnel Service Application System (SAPK) as a form of embodiment of the implementation of e-government for users of information and communication technology in government, In this case the SAPK aims to realize up-to-date staffing data that is transparent and objective at every level of the agency from the central to the regional that is integrated in an integrated manner. This research was conducted at the Agency for Personnel and Human Resources Development (BKPSDM) Aceh Singkil, in this study the approach used was a qualitative approach using descriptive analysis, where to obtain data using interview, observation, and documentation techniques, Application of the Personnel Service Application System (SAPK) this form of service is very easy to help, both in proposing services letters, as well as in searching for the required data, the difference is clear before the application of the SAPK application, manual file searches used to still use correspondence and archival paper, the Personnel Application System (SAPK) which has been used in the Agency for Personnel and Human Resources Development (BKPSDM) Aceh Singkil in*

its application has been effective, it's just that the lack of achievement is in the facilities and infrastructure section which is still lacking, while in other types of correspondence it is still done manually.

PENDAHULUAN

Badan Kepegawain Negara (BKN) mengembangkan sebuah (SAPK) sebagai bentuk perwujudan dari implementasi e-government pada pengguna teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan. Menurut Peraturan Kepala BKN No. 20 Tahun 2008 Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawian (SAPK) adalah sistem informasi yang berbasis computer dengan disusun sedemikian rupa untuk pelayanan kepegawian, adanya SAPK ini tuntutan terhadap BKN untuk memanfaatkan teknologi informasi. Justru dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud untuk meningkatkan efektivitas dan efesiesni dalam bidang pegelolaan data dan pegelolaan informasi berbasis kepegawaian, agar mendapatakn data PNS yang akurat melalui sistem informasi kepegawaian yang terintergrasi. (Patel, 2019)

Dalam hal ini SAPK mewujudkan suatu tujuan data kepegawian yang moderen transparansi serta di setiap objektif jenjang pusat instansi hingga ke daerah terintegrasi nasional. Pelayanan pada SAPK diantaranya meliputi suatu penetapan Nomor Induk Pegawai, cetak Surat Keputusan serta pengangkatan Calon Pegawai Negri Sipil, pemberian nota pertimbangan/persetujuan cara kenaikan pangkat Surat Keterangan naik pangkat serta penetapan pencetakan surat pemberhentian hak pensiunnya untuk perbaharui data mutasi, SAPK ini juga trintegrasi sudah dengan layanan asuransi pensiun (Winarno et al., 2014)

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi menjadi sebuah tuntutan dan kebutuhan setiap aktivitas. Salah satunya wujud dari penggunaan teknologi informasi yang kala sering digunakan adalah perangkat computer dan internet. Konteksnya computer mampu mengelolah dan memproses pegelolaan data secara cepat dan efesien yang sngat berguna dalam kehidupan manusia. Sedangkan internet juga mampu menghubungkan berbagai jenis computer dan jaringan di dunia yang berbeda dengan sistem oprasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media teknologi.(Permatasari & M. AP, 2013) dalam hal betuk kreasi di pandang sebagai inovasi serta dipandang sebagai pelaksanaan adanya kombinasi terbaru yang diciptakan (Pranita, 2015) dalam hal permasalahan muncul dikepegawaian BKPSDM sebelumnya, dalam penggunaanya masih terlihat sekiranya terlihat sulit, banyaknya jumlah PNS dilayani, serta banyak data pegawai yang sekiranya hilang dengan menggunakan cara manual terlihat dari sulitnya dalam pelayanan kenaikan pangkat peagawai hingga tata naskah.

Pelayanan di bagian mutasi yang terlihat rumit dan berbelit dalam melakukan pelayanan kepegurusan terkadang mengalami sulit dimengerti oleh pegusul strategi komunikasi pelayanan kepegawaian kenaikan pangkat pada BKKP Pemkab, pulang pisau sebelumnya diterpakan penggunaan SAPK terhitung lebih cepat penyelesaian prosesnya, karena tidak ada penggunaan SAPK yang mempunyai

banyak tahapan dalam proses pengerjaannya sedangkan setelah diterapkannya SAPK maka penyelesaian lebih lambat yang dikarenakan juga masih banyak pegawai yg berusaha tidak mengetahui tentang penggunaan SAPK namun hasilnya up to date sebagai database (Yuke Juliant, 2008) dalam aplikasi SAPK tersebut seharusnya lebih diprioritaskan dalam pembenahan informasi manajemen, sistem lebih akurasi dibidang data kepegawain PNS yang terintegritas, yang mana lebih meningkatkan kualitas SDM terkhususnya dibidang spesialis informasi. (Muhammad Fandy Asyik et al., 2021) BKPSDM Aceh Singkil yang merupakan institusi pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian kebijakan pengembangan sumber daya dan manajemen pegawai negeri sipil, telah membuat dan mengembangkan sebuah website www.Bkpsdm.acehsingkil.go.id sebagai wujud dari kebijakan penerapan e-government. Seluruh masyarakat aceh singkil dapat mengakses website tersebut yang memudahkan Informasi pegawai di badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia aceh singkil permasalahan yang terlihat lebih signifikan diantaranya kemampuan SDM hingga teknologi terlihat terkadang belum mampu menangani masalah sederhana seperti gangguan pada sistem atau jaringan.

Penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Muhammad Fandy Asyik et al., 2021) yang berhubungan dengan judul Implementasi kebijakan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian (SAPK) di badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten fakfak provinsi papua barat, sedangkan judul yang peneliti angkat mengenai Efektivitas Penerapan (SAPK) Terhadap Pelayanan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dari kedua judul tersebut, peneliti menemukan bahwa adanya perbedaan di kedua jurnal tersebut, baik dari judul implementasi kebijakan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian (SAPK) dalam isianya dapat di simpulkan bahwa, mengharuskan adanya turun tangan pemerintah, baik dalam penyelenggaraan aplikasi SAPK serta mensosialisasikan penggunaan SAPK tersebut kepada para pegawai yang kurang memahami sistem aplikasi tersebut. Disamping itu pula, dalam penerapan teori yang di lakukan, peneliti menemukan adanya perbedaan teori, yang mana variabel indikator meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, serta struktur birokrasi. Sedangkan dalam judul Efektivitas penerapan SAPK di BKPSDM Aceh Singkil dalam isianya peneliti menemukan perbedaan baik penerapan aplikasi SAPK tersebut bentuk dari pemahamannya dilakukan secara individu terkait bidang serta admin pemegang aplikasi SAPK tersebut, dalam hal pengambilan indikator teori diantaranya, pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya tingkat perbedaan dari kedua judul tersebut implementasi dan efektivitas. Besaran SDM dalam hal ini bertanggung jawab program menjalankan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawain masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan, dilihat dari rekapitulasi data BKPSDM Aceh Singkil sesuai pangkat dan jabatan. Sehingga mengetahui dan menganalisis kepegawain berbasis e-government pada kantor BKPSDM Aceh Singkil (Ding, 2014) yang berpendapat efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan

yang dijalakanya, efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tindaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitas.

Maka dari itu tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SAPK di BKPSDM Aceh Singki. Berdasarkan teori indikator efektivitas menurut Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat indikator diantaranya, pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Baik dari sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan. Kompetensi berhubungan dengan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik (Nurjaya et al., 2021). Bentuk dari perwujudan tingkat ke efektivitas di BKPSDM Aceh Singkil, adanya sarana dan prasarana yang memadai, baik dari sarana yaitu adanya peralatan atau fasilitas yang memadai di kantor, dari segi adanya computer, penyediaan ruang, adanya jaringan internet berbasis umum, sehingga memudahkan dalam melakukan suatu pekerjaan, dari segi prasarana sudah pasti menyediakan suatu tempat yang baik serta nyaman, sehingga memudahkan para pegawai melakukan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini tujuan dari peneliti untuk lebih mengetahui efektivitas pencapaian tujuan dari penerapan aplikasi (SAPK) di BKPSDM Aceh Singkil.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam pendekatannya digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. menurut (Ilmu et al., 2017) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan suatu data yang mengandung makna dan tujuan, dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan berupa data, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Yang didapat langsung di linkup BKPSDM Aceh Singkil. Hingga dalam penelitian ini menanyakan langsung kepada bidang informasi kepegawaian, dan wawancara langsung dengan pemegang aplikasi tersebut di sub bidang pengelolaan data dan informasi kepegawaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan sumber daya manusia.

Dalam hal pemanfaatan sumber daya dalam melaksanakan tugas serta pekerjaan. SDM dalam suatu kepegawaian diharuskan memiliki pengetahuan serta keterampilan di bidang membentuk tanggungannya. Manajemen SDM yang efektif bisa lebih kreatif dalam menemukan caranya sehingga para pegawai bisa lebih mencapai suatu tujuanya serta lebih bisa meningkatkan instansi. Kemampuan berkembangnya instansi tersebut bergantung pada kemampuan SDM melakukan tugasnya. Hal ini SDM pegawai harus mempunyai ilmu pengetahuan keterampilan, menjadi tanggung jawab dalam bidangnya. Dikutip dari (Dahlan et al., 2017)

Dalam hal nya sumber daya manusia (SDM) di BKPSDM Aceh Singkil dalam pemanfaatan sumber daya manusia penerapan aplikasi SAPK berpengaruh signifikan dalam kelancaran proses kinerja di kantor tersebut, baik dalam lebih menguasai suatu pekerjaan yang ditetapkan pegawai juga lebih dapata berfikir

luas serta ber jiwa kreasi inovasi yang tinggi, sehingga dapat lebih mudah dalam menangani berkas masuk dalam proses pelayanan aplikasi SAPK di BKPSDM Aceh Singkil dan lebih cenderung berfokus kepada peningkatan SDM di Bidang informasi kepegawaian karena dalam pemegang aplikasi SAPK tersebut harus lebih menguasai tugas dan fungsinya, sedangkan dalam hal lainnya baik dalam hal suatu kesederhanaan dalam ruang penyimpanan, dalam pelayanan berkas masuk, maupun terlihat lebih simple dalam pencarian suatu berkas yang diperlukan. Dalam hal itu BKPSDM Aceh Singkil sudah bagus dalam hal penerapan aplikasi SAPK. Pengembangan SDM juga usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap pegawai sehingga lebih efektif dan efisien dalam pencapaian sasaran-sasaran program ataupun tujuan dari organisasi. (Muarsarsar, 2022)

Sarana dan Prasarana

Dalam hal dan maksud pencapaian tujuan sarana adalah bentuk dari segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam terselenggaranya sarana dan prasarana perkantoran, dalam hal ini prasarana kantor iyalah segala sesuatu yang mejadi pedoman, serta patokan ataupun setandar bagi orang – orang dalam bekerja di kantor tersebut, dalam prasarana kantor tersebut ini akan pembimbing orang-orang dalam bekerja sesuai dengan aturang yang berlaku, baik dari contoh sederhananya SOP, buku manual, adanya peraturan. Dalam hal bentuk prasarana, segala suatu alat yang dibutuhkan dalam menunjang suatu tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan dalam prasarana segala sesuatu alat yang dibutuhkan untuk menunjang secara tidak langsung dalam pencapaian suatu tujuan dikemukakan oleh (Amaliah, 2019) yang lebih terlihat dalam penghambatan dalam pelaksanaan pelayanan kepegawain lebih sangat berfokus pada pengutamakan teknologi baik dari segi jaringan serta fasilitas prangkat. (Astri Nurdianik.Pdf, n.d.)

Sarana dan prasarana terhadap efektivitas kerja pegawai di BKPSDM Aceh Singkil sangat lah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki hubungan yang kuat dan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pada pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adapun dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pencapaiannya masih belum begitu maksimal baik berupa seperti penyediaan ruangan khusus pada SAPK belum tersedia, fasilitas computer yang masih belum bersifat khusus, jaringan wifi masih bersifat umum, hingga penyediaan gensed serta terjadinya pepadama listrik mengakibatkan terjadi kedala dalam pelayanan usulan surat masuk di BKPSDM Aceh Singkil.

Penggunaan sarana dan prasarana yang lengkap membuat pelaksanaan pekerjaan lebih mudah, terarah, sebelum menentukan apa yang harus dilengkapi oleh bagian sarana dan prasarana itu pula. (Muarsarsar) dikarnakan semua kebutuhan pekerjaan seluruhnya dapat terlengkapi. Dalam keadaan sarana dan prasarana lebih mempengaruhi proses pelaksanaan tugas, jika keadaan sarana dan prasarana masih layak digunakan penyelesaian pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat serta mudah, begitu juga sebaliknya jika sarana dan prasarana mengalami kerusakan, maka tugas pekerjaan juga tidak dapat terselesaikan dengan tepat pada waktunya. Penggunaan sarana dan prasarana yang mudah dalam pengoprasiaannya juga turut mempengaruhi kinerja kepegawaian, dalam hal sebaliknya juga, jika dalam pelaksanaan sarana dan prasarana dalam peggunaannya susah dan rumit, maka pekerjaan juga akan

semakin lama pula selsesainya. (Amaliah, 2019) dalam membelanjakan kebutuhan sarana dan prasarana harus disesuaikan pada kebutuhan instansinya agar nantinya dalam pengangarannya telah teratur dan 2022)

Profil penjelasan aplikasi SAPK di BKPSDM Aceh Singkil.

Ruang lingkup.

Ada 4 ruang lingkup diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya aplikasi pengadaan Pegawai Negeri Sipil pengelolaan aplikasi PNS pengelolaan mengenai pengandaan data Pegawai Negeri Sipil
2. Daftar pembuatan usulan pembuatan nomor induk kpegawian hingga cetak surat putusan angkatan jadi seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
3. Aplikasi kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mana sebuah aplikasi berisi pengolahan, data mengenai proses kenaikan pangkat pada PNS mulai dari usulannya hingga pencetakan surat keputusan kenaikan pangkatnya.
4. Aplikasi pensiun, yang mana aplikasi berisi pengolahan data untuk keperluan mutasi pemberhentian hak pensiunannya, sedangkan dalam aplikasi mutasi lainnya yang berisi pengolahan data pegawai untuk keperluan data yang mengalami perubahan data pegawai mengalami mutasi.

Dalam penerapan aplikasi SAPK tersebut pelayanan di BKPSDM Aceh Singkil, Biasanya diukur dalam tahap beberpa aspek, didalamnya mengukur kepuasan pengguna dari suatu sistem aplikasi pelayanan kepegawain, isian dari sistem ini biasanya, berfungsi dan digunakan oleh pemegang aplikasi, baik dalam hal proser memasukan data, proses mengelolah data hingga proses informasi data yang di butuhkan agar ditampilkan. Terkait dengan adanya aplikasi SAPK ini dapat lebih menghemat biaya dan waktu, mengehemat ruangan/sarana prasarana dan menjadi ramah lingkungan diskitar sehingga lebih memudahkan kepengurusan usulan berkas masuk dan keluar di BKPSDM Aceh Singkil.

Penerapan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) ini bentuk pelayananya sangat lebih mudah membatu, baik dalam pelayanan pegusulan surat, maupun dalam pencarian data yang diperlukan, jelas bedanya sebelum penerapan aplikasi SAPK ini pencarian berkas yang manual dulunya masih menggunakan surat menyurat dan kertas arsip, hingga dalam kepegurusan terlalu berbelit dan susah mencari berkas yang ingin di perlukan, menguras waktu hingga tenaga. Dengan adanya aplikasi SAPK tersebut sistem pelayanan di kantor BKPSDM Aceh Singkil sudah mudah dan cepat dalam melayani bagi kepegurusan usulan berkas masuk, sistem peginputan data suda terlihat cepat dan mudah, karena hanya menggunakan entri saja data yang di ingin ditampilkan segera terproses untuk menampilkan, sehingga hematnya biyaya, tenaga dan waktu. Maka dari itu sistem pelayanan SAPK ini sangat membantu dalam suatu instansi kepegawaian, dalam penerapan aplikasi SAPK tersebut bukan hanya terlihat cukup mudah dan tidak ada kendala dalam sistem pelayanan di BKPSDM Aceh Singkil justru adapun kedala Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) ini, berupa erornya aplikasi, yang mana dalam kepegurusan seharusnya ada banya macam berkas yang masuk, sehingga dalam pengiputan data/entry melakukan login dan logout selalu, sehingga terjadinya erornya aplikasi yang membuat jeda/terkendala dalam sistem pelayanan, di samping itu pula mengalami akses jaringan, yang mana dalam akses jaringan tersebut sering terjadi dikarnakan dalam akses jaringan/wifi tersebut masih dalam tahap pemakaian umum lingkupan

kantor BKPASM Aceh Singkil. Data tidak sesuai, yang mana dari data yang tidak sesuai ini, baik dari segi salah memasukan data pada awal peminputan baik dari nip dan data lainnya sehingga terkendala untuk mengakses data yang diperlukan untuk ditampilkan.

Dalam hasil wawancara kepada pemegang aplikasi SAPK di BKPSDM Aceh Singkil bagian ruang bidang informasi kepegawaian, diantaranya dalam ruangan tersebut terdapat 4 bagian sub bidang lainnya, dalam fokus utama di bagian sub bidang ini pengelolaan data dan informasi kepegawaian, yang mana dalam bidang ini, lebih kepada pelayanan SAPK baik dalam surat masuk maupun surat keluar, dalam hal nya menunjukkan kepuasan terhadap pelayanan hingga fasilitas yang disediakan, walaupun dalam kelengkapan fasilitas yang sekiranya masih kurang memadai, baik seperti contoh penyediaan ruang khusus bagi pelayanan SAPK, di samping itu pula dalam penyediaan ruang nya terlihat cukup luas, muatan di dalam ruangnya cukup hingga 7-10 orang bagi kepengurusan, melihat hingga mengukur dalam seharusnya kepengurusan hanya 5-8 orang saja, sehingga dalam melayani surat masuk dan keluar sudah terlihat cukup memadai dalam penyederhanaan fasilitas ruangan, disamping itu pula dalam sistem pelayanan SAPK di BKPSDM Aceh Singkil ini dalam pemahaman pemegang akun nya terdapat admin serta bantuan anggota adminnya, yang mana dalam kepengurusan nantinya bisa lebih cepat dalam input atau pencarian data dari pegawai yang mengurusnya, sebelumnya dalam kepengurusan layanan BKPSDM Aceh Singkil hanya memerlukan 1 admin saja, tetapi dengan adanya admin bantuan ini, maka kelancaran dalam melayani lebih terlihat efektif dalam penerapannya admin bantuannya. Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) ini juga, dalam pemahaman aplikasinya cukup lah mudah dan menarik selain dalam pencarian data pegawai hanya melakukan entri, hingga data pegawai yang ingin ditampilkan bisa dicari dengan mudahnya.

Disamping itu pula dalam aplikasi SAPK ini juga data kepegawaian tingkat kabupaten bisa di akses dalam kepengurusan usulannya, dalam pengumpulan datanya pusat pemegang seluruh data kepegawaian tingkat kabupaten hanyalah BKPSDM Aceh Singkil di tingkat kabupaten Aceh Singkil itu sendiri, dalam update data pegawai ini juga dalam rekapitulasi data, dalam satu tahunnya mengirim data pegawai negeri sipil tingkat kabupaten ke tingkat pusat provinsi guna tujuan update rekapitulasi data dalam pertahunannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Sistem Aplikasi Kepegawaian (SAPK) yang sudah dipakai di instansi (BKPSDM) Aceh Singkil dalam pengaplikasiannya sudah efektif, hanya saja kurangnya dari pencapaian tersebut, di bagian sarana dan prasarana yang masih mengalami kekurangan, disamping itu pula hal tersebut dikarenakan penggunaan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian SAPK dapat lebih mengoptimalkan kinerja pegawai terkait berkas yang sekiranya berkaitan dengan kepegawaian. Yang mana dalam bentuk surat lainnya masih cara penggunaannya manual yang dilakukan. Diharapkan nanti adanya suatu inovasi terkait pelayanan bentuk aplikasi pula yang dapat

sekiranya menangani proses keluar masuknya surat berbasis aplikasi. Jumlah keterbatasan kepegawain tidak menghambat dalam proses layanan SAPK dengan itu lebih dapat terorganisir dengan baik pula dapat mendukung penyelenggara pemerintahan administrasi berjalan dengan baik dan benar dengan hal itu pelayanan kepegawaian berbasis onlen ini sangatlah penting dan berguna menunjang kinerja kepegawaian pada kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSM) Aceh Singkil. Diantarnya sangat memudahkan pecairan suatu data yang diperlukan untuk ditampilkan, seperti langkah alur dan fungsi kegunaan dari aplikasi SAPK yang dikutip dari hasil dan pembahsan.

REFERENSI

- Amaliah, H. N. (2019). Sarana Prasarana Kantor Sebagai Penunjang Produktivitas Kantor yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Manajemen Kantor*, 1–14.
- Astri Nurdianik.pdf. (n.d.).
- Dahlan, Hasim, D., & Hamdan. (2017). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Administrare*, 4(2), 69–75.
- Ding, D. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, 2(2), 1–10.
- Ilmu, F., Universitas, A., & Kuning, L. (2017). BERBASIS ONLINE PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA A . PENDAHULUAN Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi menyebabkan semakin pemerintahan dan pembangunan sebagai bentuk pelayanan wujud dalam publik . Bentuk keterbukaan pelaksanaan layanan cang. 9(2), 91–100.
- Muarsarsar, S. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM. 8(1), 47–63.
- Muhammad Fandy Asyik, I Nyoman Sumaryadi, & Deti Mulyati. (2021). Implementasi Kebijakan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.54783/jv.v13i1.369>
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i3.10460>
- Patel. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 2(2), 9–25.
- Permatasari, P. A., & M. AP, D. M. (2013). Penerapan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) (Studi Pada Aplikasi Kenaikan Pangkat PNS di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pranita, N. (2015). Inovasi Administrasi Kepegawaian Dengan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(12), 2008–2013.
- Winarno, W. W., Hadi, S. P., Magister, P., Informasi, T., Teknik, J., Informasi, T., Grafika, J., & Kampus, N. (2014). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN (SAPK) (Studi kasus di BKD Provinsi / Kabupaten / Kota se-NTB). 81–86.
- Yuke Juliant. (2008). PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN TERHADAP PROSES PELAYANAN KEPEGAWAIAN KENAIKAN PANGKAT DI BKPP PEMKAB. PULANG PISAU Yuke. 55–66.

